

ABSTRAK

Damri Puad : 2200060049 (2022). Kepemimpinan Kyai Dalam Pengelolaan di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Ujungberung Kota Bandung (Penelitian di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Ujungberung Kota Bandung).

Pada tahun 1980-an dan sebelum berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren bahwa ada asumsi Perhatian pemerintah terhadap pesantren tidak lebih penting dari pada pendidikan negeri. Di antara efeknya adalah: (1) Masih banyak pesantren di bawah standar, banyak para guru yang tidak mencukupi, dan pengajaran berada di luar bidang keahliannya; dan (2) masih banyak kyai belum memfokuskan kepemimpinannya untuk membuat inisiatif manajemen yang lebih tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mendefinisikan gaya kepemimpinan kyai; (2) mendefinisikan peran dan fungsi kyai; dan (3) mendefinisikan dampak kepemimpinan kyai terhadap pengendalian pesantren.

Yang pertama dari ketiga pilar ini, firman Allah SWT, berfungsi sebagai kerangka kerja untuk penelitian ini. (Dalil) bahwa semua orang ingin hidup bahagia baik sekarang maupun di masa depan (QS. Al-Baqarah [2]: 201). Kedua, teori, yang mencakup pandangan Ahmad Syauqi tentang agama dan etika serta gagasan Imam Syafi tentang penguasaan ilmu pengetahuan. Teori ketiga adalah yang merupakan tentang pemikiran gaya kepemimpinan.

Studi deskriptif menggunakan pendekatan naturalistik kualitatif adalah metodologi yang digunakan. Informasi dikumpulkan dari dua sumber: sumber primer dan sumber sekunder. Tiga metode pengumpulan data digunakan: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pemilihan data, penyajian data, dan kesimpulan merupakan tiga tahap metodologi analisis data.

Menurut temuan studi tersebut, Kyai menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, karismatik, dan paternalistik dalam upaya mengelola pesantren; dan variabel pendukung Kepemimpinan Kyai terdiri dari yang berikut: dukungan tak tergoyahkan yayasan sebagai pembawa mandat tertinggi, ketersediaan fasilitas dan keuangan yang sesuai, dan dukungan tim kerja yang kompeten, dukungan Keluarga dan Masyarakat, dan kedekatan lembaga-lembaga penting yang terkait dengan daerah tersebut. Guru tidak mengatur waktunya dengan baik; guru merasa bahwa dia telah mencapai posisi itu dengan aman; guru mengembangkan karirnya sendiri; dan perbedaan pandangan guru dengan pemimpin; selain itu, dampak kepemimpinan kyai terhadap pesantren cukup baik.

ABSTRACT

Damri Puad : 2200060049(2022). *Kyai Leadership Style at Syamsul Ulum Ujungberung Islamic Boarding School, Bandung City (Research at Syamsul Ulum Ujungberung Islamic Boarding School, Bandung City).*

In the 1980s and before the enactment of Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2013 concerning the National Education System and Law of the Republic of Indonesia Number 18 of 2019 concerning Pesantren, that there was an assumption that the government's attention to islamic boarding schools was no more important than domestic education. Among the effects are: (1) There are still many substandard boarding schools, many teachers are insufficient, and teaching is beyond his field of expertise; and (3) there are still many kyai. has not focused his leadership on making more appropriate management initiatives.

The objectives of this study are to: (1) define the leadership style of the kyai; (2) define the role and function of the kyai; and (3) define the impact of kyai leadership on the control of boarding schools. The first of these three pillars, the word of Allah Almighty, serves as the framework for this research. (Postulate) that everyone wants to live happily both now and in the future (QS. al-Baqarah [2]: 201). Second, the theory, which includes Ahmad Syauqi's views on religion and ethics and Imam Shafi's idea of mastery of science. The third theory is the one that is about leadership style thinking. Descriptive studies using a qualitative naturalistic approach are the methodologies used. Information is collected from two sources: primary sources and secondary sources. Three methods of data collection are used: observation, interview, and documentation study. Data selection, data presentation, and conclusions are the three stages of data analysis methodology.

According to the study's findings, Kyai used a democratic, charismatic, and paternalistic leadership style in an effort to manage pesantren; and (3) the supporting variables of Kyai Leadership consist of the following: the foundation's unshakable support as the bearer of the highest mandate; availability of appropriate facilities and finances; Patner support; competent working team; Family and Community Support; and the proximity of important institutions associated with the area. The teacher did not manage his time well; the teacher feels that he has reached the position safely; the teacher develops his own career; and the difference in views of the teacher with the leader; in addition, (4) the impact of kyai leadership on pesantren is quite good.